

Konstruksi identitas keagamaan : studi tentang Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki dengan masyarakat lokal = Constructions of religious identity : study of Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki with local community

Muhammad Nurun Najib, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349270&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini melihat proses konstruksi identitas keagamaan yang terjadi di Ngruki dan implikasinya pada relasi sosial antar warga. Dari proses penelitian tersebut, ditemukan bahwa relasi sosial yang terbentuk di Ngruki sangat dipengaruhi oleh identitas keagamaan yang melekat pada diri individu maupun kelompok. Berdasarkan persamaan maupun perbedaan identitas keagamaan tersebut, selain akhirnya warga Ngruki terpolarisasi menjadi kelompok Islam Desa dan Islam Pesantren, juga memiliki jalinan relasi sosial dengan pola yang unik. Identitas keagamaan kelompok Islam Pesantren yang berwatak skripturalistik dan berseberangan dengan identitas keagamaan Islam Desa yang lokalistik memainkan peran yang sangat penting dalam menjalin relasi sosial diantara mereka. Sehingga semakin tinggi tingkat perbedaan identitas keagamaan yang mereka miliki berbanding lurus dengan relasi sosial yang terbentuk. Maka untuk menjembatani relasi sosial yang berjarak ini perlu ada ruang publik yang bisa diakses bersama tempat di mana kedua kelompok ini bertemu.

ABSTRACT

This research aims to look at the constructions of religious identity that occurs in Ngruki and the implications for social relations. It was found that social relations is formed in Ngruki strongly influenced by religious identity inherent in individual and community. Based on similarities and differences in religious identity, eventually the society polarized in Islam Pesantren and Islam Desa, also has the unique fabric of social relation. Religious identity of Islam Pesantren which has scripturalistic character and religious identity of Islam Desa which has localistic character have important role to make social relation among them. The differences of religious identity equal to the formed of social relations. Then to bridge the social relation which has social distance needs public sphere accessed among them.